

HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PADA PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI MODIFIKASI BOLA KARET

Dede Nurhuda, Ahmad Atiq, Mimi Haetami

Penjaskesrek, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Email: nurhuda_dede@yahoo.com

Abstrak: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Pada Pembelajaran Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Media Bola Karet. Masalah pokok dalam penelitian ini adalah: 1) Apa yang menjadi kendala servis atas bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Tebas?; 2) Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dapat meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Tebas ?; 3) Apakah dengan modifikasi media pembelajaran bola karet/plastik bisa meningkatkan hasil belajar servis atas pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Tebas. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas. Dalam penelitian ini, jumlah subyek atau sampel penelitian yang digunakan adalah 33 siswa kelas VII SMP Negeri 8 Tebas. Berdasarkan hasil pembelajaran servis atas dalam permainan bola voli dengan media bola karet, pada siklus I untuk materi teknik dasar servis atas dalam permainan bola voli memiliki presentase secara klasikal sebesar 44% dan siklus II.80,00%, Atas dasar tersebut maka kesimpulannya adalah :1) Pembelajaran bola voli servis atas dengan menggunakan media bola karet telah terlaksana dengan efektif hal ini terbukti dimana siswa mengalami peningkatan dan tuntas dengan hasil persentase 80,00%

Kata Kunci: Servis Atas Bolavoli, Modifikasi Bola Karet .

Abstract: Efforts to improve the result of learning services learning game in the volley ever the modification of rubberballs media. The main problems in this rosearch are 1). What is a constraint upon the service of volley ball on students grade 7 of SMPN 8 Tebas ?; 2). Are the fasilitasand infrastructure of SMPN 8 Tebas can improve the result of volley ball learning service on student grede 7 of SMPN 8 Tebas ?; 3. Is the modifed rubber ball stractional medium can improve the result of service learning on student grade 7 of SMPN 8 TEBAS ?; Based on the result of service learning in volley ball game by using rubber ball medium the material of based-skill service in the first cycle has 44% classicat percentage and 80% clafsical percentage in the second cycle Based on the reseorh aborethen the conclusion is the learning volley ball service by using rubber ball medium has effectively benn done this is proved by the students improvement skill andcomplete assessment, at about 80 %.

Key Words: Service Learning Volley Ball,Rubber Ball Modification

Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani guru harus mampu menjabarkan tujuan dan materi pelajaran Kemampuan profesional seorang guru meliputi kemampuan melaksanakan pengembangan tujuan materi, penggunaan metode, alat-alat bantu dan penilaian serta alokasi waktu yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani yang dilaksanakan disekolah–sekolah dirasa masih belum optimal karena terbatasnya waktu yang tersedia serta sarana disekolah diperlukan upaya-upaya perbaikan dalam proses pembelajaran, seperti guru yang menguasai materi pelajaran, pemilihan metode dan metode mengajar yang tepat pengadaan dan penggunaan media yang memenuhi syarat.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani yang dilaksanakan disekolah–sekolah dirasa masih belum optimal karena terbatasnya waktu yang tersedia serta sarana disekolah diperlukan upaya-upaya perbaikan dalam proses pembelajaran, seperti guru yang menguasai materi pelajaran, pemilihan metode dan metode mengajar yang tepat pengadaan dan penggunaan media yang memenuhi syarat.

Pada saat proses pembelajaran diharapkan seorang guru dapat menciptakan interaksi yang baik antara dirinya dengan siswa dan antara siswa dengan siswa secara maksimal hal ini sangat penting untuk menghidupkan suasana dalam belajar. Guru berperan sebagai pengelola proses pembelajaran, bertindak selaku fasilitator sehingga memungkinkan terjadinya proses pembelajaran .

Pendidikan jasmani akan lebih berhasil jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dibutuhkan tersedia, karena pada intinya setiap anak sangat gemar bermain dengan dunia nyata yang secara langsung dinikmati. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka akan sulit pendidikan jasmani dapat berhasil.

Rendahnya hasil belajar siswa, masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan. Dalam menghadapi permasalahan tersebut maka peneliti berinisiatif memodifikasi media bola karet , siswa dapat melakukan servis atas dan bisa melewati net.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud menerapkan salah satu strategi mengajar modifikasi media pembelajaran bola voli dan sekaligus untuk meningkatkan motivasi anak dalam melakukan servis atas bola voli dengan baik sesuai dengan pola yang telah diberikan agar dapat meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Tebas Kab Sambas.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan hasil belajar servis atas permainan bola voli melalui pendekatan modifikasi media bola karet pada siswa kelas tujuh SMP Negeri 8 Tebas.

Menurut Harsono (2008: 32), prinsip bermain bola voli ialah memukul bola sebanyak-banyaknya tiga kali dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola itu melewati net masuk ke petak lawan. Permainan ini tampak sederhana tetapi sulit dimainkan bilatempo permainan berlangsung cepat dan dinamis, sedangkan menurut Yunus (2007: 1), bahwa pada awalnya ide dasar dalam permainan bola voli itu adalah memasukan memasukan bola kedaerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola jatuh atau sebelum bola menyentuh lantai. Bola voli adalah olahraga yang unik karena olahraga ini merupakan permainan yang memiliki tujuan mendapatkan bola untuk dipukulkan kedaerah lapangan lawan atau memaksa lawan membuat kesalahan dalam

menangani bola (Lestari Novi 2008: 22),

Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan, bahwa bola voli merupakan jenis permainan tim atau berkelompok dan dalam permainan bola voli yang terdiri dari 6 orang pemain. Permainan ini menggunakan lapangan dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter serta menggunakan garis tengah yang disebut garis serang dengan panjang 3 meter dari garis bawah net. Net merupakan jaring-jaring yang membatasi antara pemain A dan pemain B dengan ukuran tinggi net yaitu untuk net putra 2,43 meter sedangkan untuk net putri yaitu 2,24 meter.

Menurut Viera Barbara L. MS dan Bonnie Jill Ferguson (2004: 2), mengemukakan bahwa bola voli dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan 2 (dua) sampai 6 (enam) orang dalam satu lapangan yang berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi tiap tim, dan dua tim dipisahkan oleh net. Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola ke arah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak dapat mengembalikan bola.

Menurut Ahmadi Nuril (2007: 19), bahwa permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik – teknik dasar dan teknik – teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif, dan Ahmad Nuril (2007: 20), juga mengatakan bahwa permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, sebab dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerak yang ada dalam permainan bola voli.

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa bola voli adalah olahraga tim dimana dua tim terdiri dari 6 (enam) pemain aktif, kemudian kedua tim yang dipisahkan oleh net.

Setiap tim mencoba untuk berebut poin dengan cara menjatuhkan bola ke lapangan lawan yang diselenggarakan di bawah aturan. Tata cara permainannya sebagai berikut : pemain satu diantara tim mencoba untuk servis bola (Melempar atau melepaskannya dan kemudian memukul dengan tangan atau lengan), dari belakang bagian belakang garis batas dari lapangan pertandingan, melewati atas net dan kedalam lapangan lawan. Tim lawan tidak boleh membiarkan bola tersebut menyentuh lapangan, mereka menyentuh bola sebanyak tiga kali, biasanya pembawa bola pertama yang ingin melakukan serangan yang pertama, dan juga sebagai upaya untuk mengarahkan bola ke arah lapangan lawan yang sulit di ambil. *Rally* yang terus menerus dengan cara yang sama, dengan masing-masing tim dibolehkan sebanyak 3 (tiga) kali berturut berturut menyentuh sampai salah satu tim ada yang melakukan kesalahan, sehingga kehilangan *rally*. Tim yang memenangkan *rally* mendapatkan satu poin, dan servis bola untuk memulai *rally* berikutnya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Dalam bahasa Inggris, penelitian ini dikenal dengan istilah Classroom Action Research (CAR). Jika dikaji lebih mendalam, nama PTK sebenarnya sudah menunjukkan isi atau makna yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut (Wiriaatmadja, 2005:64-65), antara lain:

Populasi adalah jumlah atau total keseluruhan subyek atas suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas VII SMP Negeri 8 Tebas, dengan jumlah siswa putra 12

orang sedangkan jumlah siswa putri adalah 21 orang sehingga jumlah keseluruhan siswa putra dan putri kelas VII adalah 33 siswa.

Sampel adalah wakil dari populasi yang cukup besar jumlahnya dengan tujuan untuk memperoleh keterangan mengenai obyeknya dengan jalan hanya mengamati sebagian saja dari populasi” (Kartono, 1996:115).

Sampel adalah wakil dari populasi yang cukup besar jumlahnya dengan tujuan untuk memperoleh keterangan mengenai obyeknya dengan jalan hanya mengamati sebagian saja dari populasi” (Kartono, 1996:115).

Sampel merupakan himpunan bagian dari populasi yang diharapkan dapat memberi gambaran dari populasi” (Poerwadarminta, 1976:368).

Arikunto (2002:112), mengatakan bahwa “untuk sekedar ancer-ancer, jika subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Berdasarkan pendapat di atas, karena populasi dalam penelitian berjumlah kurang dari 100 siswa, yaitu 33 siswa, maka teknik pengambilan sampel penelitian adalah diambil 100% dari 33, yaitu 33, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 33 siswa putra dan putri.

Dalam penelitian ini, seluruh siswa dikenai tindakan, sesuai dengan alur Penelitian Tindakan Kelas, yaitu penelitian yang mengikuti alur pembelajaran yang sesungguhnya. Pertimbangan pemilihan siswa kelas VII sebagai subyek penelitian adalah karena siswa kelas VII belum memiliki kemampuan servis atas secara optimal. Sedangkan guru yang dipilih sebagai mitra kolaborasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Jasmani SMP Negeri 1 Tebas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini terdiri dari : tes dan observasi

Tes dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil servis atas bola voli yang dilakukan siswa

Observasi digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar saat penerapan media yang dimodifikasi.

Tabel 1

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan	Penelitian Tindakan Kelas
1	Siswa	Hasil Keterampilan Servis atas Bola voli	Tes Praktik	Tes keterampilan Servis atas
2	Siswa	Melakukan rangkaian gerakan servis atas	Praktik dan unjuk kerja	Melalui lembar observasi

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

Tahap persiapan survei awal

Kegiatan yang dilakukan dalam survei ini oleh peneliti adalah mengobservasi sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian

Tahap seleksi informasi, penyiapan instrumen dan alat pada tahap ini peneliti melakukan persiapan yang meliputi Menentukan subjek penelitian Menyiapkan alat dan instrumen penelitian dan evaluasi

Tahap pengumpulan data dan treatment Pada tahap penelitian ini peneliti mengumpulkan data tentang Hasil belajar sikap servis atas pada permainan bola voli Kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran Ketepatan rencana pelaksanaan pembelajaran Alat bantu pembelajaran Pelaksanaan pembelajaran Semangat dan keaktifan siswa Tahap analisis data Dalam tahap ini analisis yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif. Teknik analisis tersebut dilakukan karena sebagian besar data yang dikumpulkan berupa uraian deskriptif tentang perkembangan proses pembelajaran, partisipasi siswa dalam pembelajaran pada sub pokok bahasan sikap servis atas pada permainan bola voli.

Proses Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar servis atas SMP Negeri 8 Tebas Adapun setiap tindakan upaya untuk pencapaian tujuan tersebut dirancang dalam satu unit sebagai satu siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi analisis dan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran di lapangan dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

Menjelaskan kegiatan belajar mengajar sikap servis atas pada permainan bola voli Melakukan pemanasan Melakukan latihan teknik dasar servis atas Menarik kesimpulan Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Melakukan pendinginan. Pengamatan Tindakan Pengamatan dilakukan terhadap (1). Hasil keterampilan servis atas (2). Kemampuan melakukan rangkaian gerakan keterampilan servis atas (3). aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Tahap evaluasi (Refleksi)

Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi siklus tindakan berikutnya.

Tabel 2
Prosentase Target Capaian

Aspek yang diukur	Prosentase target capaian			Cara mengukur
	Kondisi awal	Siklus 1	Siklus 2	
Hasil servis atas				Diamati saat guru memberikan materi servis atas pada permainan bola voli

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3
Deskriptif hasil penelitian siklus 1

No	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase $KB = \frac{F}{N} \times 100\%$	Akumulasi Ketuntasan	T / TT
1	Sangat baik	0	0,00%	0%	14 siswa tuntas

2	Baik	6	18,18%	18,18%	
3	Sedang	8	24,24%	24,24%	
4	Kurang	19	57,57%	57,57%	
5	Sangat kurang	0	0,00		19 siswa tidak tuntas
	Total	33	100%	42,42%	

Jumlah Siswa Tuntas

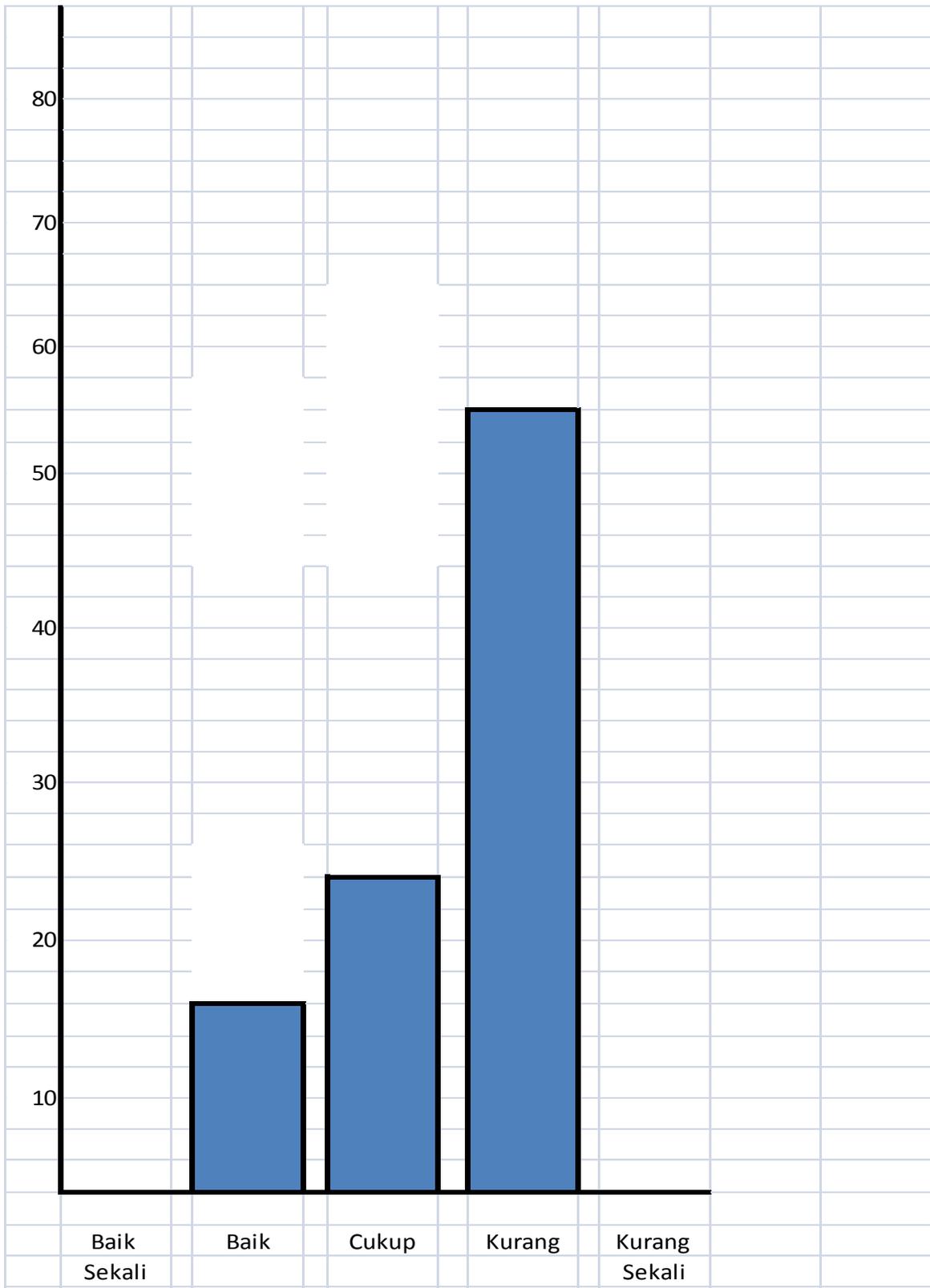
KB=----- X 100%

Jumlah Keseluruhan Siswa

= $\frac{14}{33}$ X 100%

= 42,42 %

Grafik



PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

Hasil belajar siswa pada siklus I untuk materi servis atas bola voli memiliki presentase secara klasikal sebesar 42,42% dan berada pada kategori ‘Sangat Kurang’, karena belum mampu mencapai target ketuntasan minimum secara klasikal, yaitu 75%, sehingga peneliti melanjutkan penelitian menuju siklus II. Pada siklus II, penguasaan materi servis atas dengan modifikasi media bola karet secara klasikal adalah sebesar 78,78%, dengan tingkat kelulusan termasuk dalam kategori ‘Baik’, karena telah mampu mencapai target minimum kelulusan secara klasikal, yaitu 75%.

Pada siklus II, terjadi peningkatan yang efektif setelah siswa diberikan modifikasi media pembelajaran bola karet dengan peningkatan repetisi dan durasi latihan secara bertahap. Hal ini berarti bahwa kedua latihan tersebut mempunyai manfaat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan servis atas.

Peningkatan presentase pada siklus II membuktikan bahwa siswa mempunyai respon yang positif terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Hal ini berakibat terjadinya kompetensi yang terarah dari siswa sehingga merangsang adanya kemauan untuk meningkatkan prestasi siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan gaya ngajar dalam pembelajaran aktivitas permainan bola voli di SMPN 8 Tebas, peneliti dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi guru

Guru harus dapat mengemas proses pembelajaran praktik lapangan yang menyenangkan tidak membosankan

Diharapkan media pembelajaran berupa bola karet / plastik dapat meningkatkan teknik servis atas. Namun tidak menutup kemungkinan jika ada media yang dianggap lebih baik lagi dari bola karet / plastik tersebut bisa guru gunakan dalam pembelajaran praktik lapangan khususnya didalam cabang bola voli.

Upayakan dalam proses pembelajaran praktik lapangan selalu melibatkan siswa secara aktif terutama dalam penggunaan media.

Bagi siswa

Hendaknya memiliki kesadaran akan pentingnya latihan, sehingga dapat mengikuti latihan, dan dapat meningkatkan hasil belajar servis atas dengan baik

Bagi peneliti

Hendaknya menambah jumlah populasi dan sampel penelitian, dan mengkombinasikan sampel penelitian dengan kelompok kontrol guna mengetahui peningkatan kemampuan teknik dasar servis atas dalam permainan bola voli yang lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Asep Jihad,dkk (2008). **Evaluasi Pembelajaran**. Yogyakarta: Multi Pressindo
- BSNP. (2006). **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**. Jakarta: Depdiknas
- Hasan Alwi,dkk. (2005).**Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Balai Pustaka
- Feri,Kurniawan. (2001).**Buku Pintar Olahraga**. Jakarta: Laskar Aksara
- Hadari, Nawawi. (2005).**Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- M. Asrori,dkk. (2009). **Penelitian Tindakan Kelas**. Yogyakarta: Multi Press
- Modifikasi dalam pembelajaran penjas sumber rahambali.blogspot.com halaman 1/2
- Barbara L. Viera. (2000). BOLA VOLI (Tingkat pemula). Diterjemahkan oleh Monti. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- BSNP. (2007). Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan diSekolah Menengah Pertama . Jakarta Depdikbud
- Dieter Beutelstahl. (2007) Belajar Bermain Bola Volley. Bandung Pionir Jaya
- (<http://www.guruit07.blogspot.com/2009/01/pengertian-media-pembelajaran.html>).
- Nuril Ahmadi. (2007). Panduan Olahraga Bolavoli Telah ditelaah oleh Tim Ahli FIK UNY).Solo Era Pustaka Utama
- Roji.(2007).**Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMP Kelas VII**. Jakarta: Erlangga